

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Sikap Dermawan

a. Pengertian Sikap Dermawan

Sikap merupakan istilah psikologi yang berkaitan dengan karakteristik. Secara istilah kata “sikap” dalam bahasa Inggris juga disebut *attitude*. Menurut Schwartz, Sikap adalah suatu keyakinan yang dipahami sebagai tindakan terhadap suatu objek yang diinginkan. Sikap, digambarkan oleh psikologi sosial sebagai evaluasi positif atau negatif dari sebuah respon terhadap objek, orang, situasi, atau aspek lainnya. Sedangkan menurut Sifudin Azwar, Sikap adalah salah satu ciri manusia yang disebabkan oleh adanya rangsangan untuk menentukan suatu tindakan.¹

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), sikap adalah segala tindakan dan perbuatan yang berdasarkan pada keyakinan yang dimiliki.² Sikap tidak hanya dalam interaksi sosial pada manusia, tetapi juga dalam interaksi dengan lingkungan fisik. Dari beberapa pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa sikap adalah perilaku yang dilakukan atas dasar keyakinan yang dimiliki. Salah satu sikap yang harus dimiliki yaitu sikap dermawan.

Dermawan berasal dari kata Filantropi yang berasal dari bahasa Inggris *Philanthrop*, kata tersebut berasal dari bahasa Yunani, yaitu *Philos* (cinta) dan *Anthropos* (manusia) yang berarti perbuatan memberi untuk sesama manusia. Filantropi tidak hanya konsep, tetapi ia juga berbentuk praktik seperti memberi, pelayanan-pelayanan dan perkumpulan. Ketika praktik Filantropi ini dilakukan oleh para dermawan untuk membantu orang-orang yang

¹ Tyas Palupi dan Dian Ratna Sawitri, *Hubungan Antara Sikap Dengan Perilaku Pro-Lingkungan Ditinjau Dari Perspektif Theory Of Planned Behavior*, Jurnal Proceeding Biology Education Conference, Vol. 14, No 1, Oktober 2017, 215.

² <http://www.google.com/amp/s/kbbi.web.idsika.html> diakses pada 7 oktober 2020pukul 7.24

mebutuhkan bantuan. Filantropi dalam dunia pendidikan ini sangat penting ditanamkan pada setiap jenjang pendidikan terutama pada peserta didik agar memiliki kepekaan terhadap lingkungan sosial.³

Menurut kamus besar bahasa Indonesia dermawan adalah memberikan sebagian harta yang dimiliki untuk kepentingan orang lain tanpa keterpaksaan.⁴ Kedermawanan adalah bagian dari akhlak mulia yang dapat dimiliki oleh dua hal, yang pertama dapat diperoleh dengan sifat posesif naluriah. Kedua, dapat dicapai melalui latihan, kebiasaan dan pengalaman.

Upaya untuk menumbuhkan sikap dermawan bisa diajarkan sejak dini dengan berbagai macam metode seperti keteladanan, atau contoh perbuatan dengan nasihat, pembiasaan, perilaku, perkataan dan lain-lain. Kegiatan tersebut bisa menumbuhkan sikap empati pada diri seorang, dan melatih mereka untuk peduli terhadap lingkungan sosial terutama pada orang yang membutuhkan.⁵ Orang yang memiliki sikap dermawan adalah orang yang ikhlas dalam bersedekah, tanpa ada niat untuk mendapat imbalan dan dilakukan hanya untuk mendapat pahala dan ridho dari Allah Swt.⁶ Islam memerintahkan kepada umatnya untuk saling membantu terhadap sesama dan Rasulullah Saw merupakan teladan bagi umat muslim untuk mencintai perilaku bersedekah kepada siapa saja.

Islam menganjurkan kepada umatnya untuk bersikap dermawan, dengan tujuan untuk membersihkan jiwa seseorang, memiliki sikap sosial yang tinggi, serta menghargai saudara yang kurang mampu, selain itu juga untuk bersyukur atas segala nikmat yang diberikan Allah Swt. Hidup sederhana dan tidak berfoya-foya serta

³Suherman, *Penanaman Nilai Filantropi*, AL-ASASIYYAA: Journal Basic Of Education, Vol. 03, No. 02, Januari-Juni 2019, 140-141

⁴Rena Ajeng Triani, *Urgensi Sikap Dermawan Menurut Hadis*, Jurnal Riset Agama, Vol. No. 1 April 2021,180

⁵Fifi nafiaturrahmah, *Penanaman Karakter Dermawan Melalui Sedekah*, ZISWAF: jurnal zakat dan wakaf, vol.4, no.2, desember 2017, 3

⁶Suherman, *Penanaman Nilai Filantropi*, AL-ASASIYYAA: journal basic of education, vol. 03, no. 02, januari-juni 2019, 142.

menyalurkan harta dijalan-Nya untuk mengharap ridho Allah Swt. Selain itu, syariat Islam bertujuan untuk mewujudkan keridhaan hati seseorang yang menerima sedekah, memperkuat hubungan antar saudara seagama, terciptanya masyarakat yang semangat dan maju, dan gemar membantu sesama. Hal ini menjelaskan bahwa Islam adalah agama yang mempunyai satu tujuan, satu landasan dan satu kewajiban. Dari beberapa pengertian sikap dermawan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa dermawan adalah perbuatan suka memberi (beramal, bersedekah) terhadap sesama dengan suka rela tanpa mengharap imbalan.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka definisi sikap dermawan adalah suatu kepribadian yang dimiliki oleh seseorang yang suka membantu dan bersedekah kepada orang yang membutuhkan tanpa mengharap imbalan.

b. Komponen Sikap dermawan

Dari sudut bentuknya, sikap terdiri dari tiga komponen: komponen kognitif, komponen emosional, dan komponen konatif. Merupakan komponen kognitif berupa keyakinan seseorang (*behavioral belief* dan *group belief*), komponen emosional yang meliputi aspek emosional, dan komponen komponen yang memungkinkan orang untuk bertindak sesuai dengan sikapnya. Komponen emosional biasanya merupakan sumber terdalam karena merupakan komponen sikap yang paling kuat terhadap pengaruh yang dapat mengubah sikap.⁷

1) Komponen kognitif

Komponan kognitif berisi pemahaman, keyakinan, dan pengulangan yang dimiliki oleh seseorang mengenai sesuatu. Pemahaman dan keyakinan seseorang mengenai subjek sikap berwujud pendapat dan terkadang menjadi pengulangan atau sesuatu yang sudah terbentuk di pikirannya, komponen kognitif dari sikap ini tidak selamanya tepat. Sering kali kepercayaan justru

⁷ Darmiyati Zuchdi, Pembentukan Sikap, Jurnal Cakrawala Pendidikan Nomor3, Tahun XIV, November 1995,52.

timbul tanpa adanya informasi yang benar mengenai suatu objek.

2) **Komponen afektif**

Komponen afektif melibatkan emosi. Reaksi emosi kita tentang suatu objek akan melatih sikap positif maupun negatif tentang objek tersebut. Tindakan ini cukup besar ditentukan oleh keyakinan terhadap suatu objek, yakni keyakinan atau suatu objek itu positif atau negatif, berguna atau tidak.

3) **Komponen konatif**

Komponen konatif mengarah pada perilaku pada diri seseorang yang berhubungan dengan subjek sikap. Perilaku seseorang dalam posisi tertentu dan banyak ditentukan oleh keyakinan dan perasaan tentang keadaan tersebut. Keinginan berperilaku secara konsisten, sejalan dengan keyakinan dan perasaan ini membentuk sikap seseorang.

Sebagaimana halnya ciri afektif yang lain, sikap memiliki objek, pedoman dan kekuatan. Objek adalah target, tindakan atau ide yang menjadi target suatu sikap. Pedoman sikap adalah tujuan sikap yang dapat baik maupun buruk. Sedangkan ide adalah kekuatan sikap, sikap akan suatu objek bisa sangat kuat. Misalnya terlalu senang pada sebuah karya sastra atau sangat benci pada perjudian.⁸

c. Ciri-ciri sikap dermawan

Sikap memiliki ciri-ciri beberapa ahli psikologi sosial mengemukakan ciri-ciri sikap diantaranya adalah:

- 1) Selalu menyayangi siapapun
- 2) Rela berkorban untuk menolong manusia
- 3) Tidak sombong ketika memiliki banyak harta melimpah
- 4) Selalu menggunakan hartanya untuk kebaikan
- 5) Mendahulukan kepentingan umum⁹

⁸ Darmiyati Zuchdi, Pembentukan Sikap, Jurnal Cakrawala Pendidikan Nomor3, Tahun XIV, November 1995, 53

⁹ Nindy Agresia S. Fakhruddin Dkk, Analisis Semiotika Pesan Moral Sikap Dermawan Dalam Film A Man Called Ahok, 5

d. Keuntungan Sikap Dermawan

Kedermawanan memiliki banyak keuntungan, baik di dunia maupun di akhirat. Keuntungan di dunia seperti disenangi banyak orang, mempunyai hubungan baik, dengan orang-orang sekitar, selain itu masyarakat juga akan sangat terbantu oleh sikap kedermawanan seseorang. Orang yang gemar bersedekah hartanya di jalan Allah tidak akan mengalami kerugian sedikitpun. Sebaliknya orang yang pelit akan dekat dengan neraka, jauh dari manusia, jauh dari Allah swt dan jauh dari surga dan yang di dapay hanya kerugian di dunia dan di akhirat.¹⁰

e. Faktor Yang Mempengaruhi Sikap dermawan

Sikap terbentuk oleh adanya hubungan kemasyarakatan. seseorang membentuk pola sikap tertentu terhadap subjek psikologi yang di hadapinya. Beberapa faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap dermawan itu antara lain:

1) Pengalaman pribadi

Tidak ada pengalaman pribadi yang akan membingkai diposisi negatif terhadap subjek. Lagi pula, pengalaman dengan subjek menyebabkan reaksi dan membangun watak seseorang, namun terlepas dari apakah mentalitas itu positif atau negatif, sebenarnya bergantung pada variabel yang berbeda. Untuk memahami premis pengaturan sikap, pengalaman individu harus melalui kesan yang solid. Dengan cara ini, mentalitas akan mudah dibentuk jika emosional di benturkan dengan pengalaman pribadi.

2) Pengaruh kebudayaan

Budaya sangat penting dalam pengembangan perspektif, dengan asumsi kita hidup dalam budaya yang mempertahankan kualitas yang ketat, maka, pada saat itu, perilaku yang layak terhadap kualitas yang ketat dapat terbentuk. Terlebih lagi, dengan asumsi kita hidup dalam masyarakat umum yang memelihara kepribadian gagah berani dan penuh dengan

¹⁰ Rena Ajeng Triani, Urgensi Sikap Dermawan Menurut Hadis, Jurnal Riset Agama, Volume 1, No 1 (April 2021) 184

pengorbanan dalam membangun dan melindungi negara, maka, pada saat itu, mentalitas yang layak terhadap sifat-sifat ini juga terbentuk..

3) Media sosial

Berita yang diteruskan melalui berbagai cara untuk data seperti komunikasi yang luas seperti TV, radio, majalah, dll untuk pengembangan mentalitas jika pesan yang disampaikan sangat menarik, akan memberikan premis emosional dalam penataan perspektif. Bereaksi terhadap informasi yang berbeda membutuhkan sikap dasar. Sejalan dengan itu, sikap kritis harus diciptakan melalui proses pendidikan dan pembelajaran.

4) Lembaga Pendidikan dan lembaga keagamaan

Lembaga pendidikan dan keagamaan untuk menyampaikan ide-ide moral dalam individu pelajaran moral yang didapat dari lembaga pendidikan dan keagamaan sering menjadi satu-satunya penghalang untuk menentukan perspektif.¹¹

2. Program Lazis

a. Pengertian Lazis

Lazis adalah sebuah lembaga amil zakat nasional yang mengelola zakat, infaq, sedekah dan wakaf dalam naungan sebuah organisasi baik kelompok atau perorangan untuk di kelola dan diserahkan kepada yang membutuhkan.¹² Secara bahasa zakat memiliki arti bertumbuh, bertambah, banyak dan berkah. Zakat juga bermakna mensucikan.¹³

Infaq berasal dari kata *nafaqa* atau *nafiqa yunfiqun nafaqan ashshayiu* yang artinya menjual atau menjual. *Nafaka arjalu* artinya kematian. Infak adalah

¹¹ Tyas Palupi dan Dian Ratna Sawitri, *Hubungan Antara Sikap Dengan Perilaku Pro-Lingkungan Ditinjau Dari Perspektif Theory Of Planned Behavior*, Jurnal Proceeding Biology Education Conference, Vol. 14, No 1, Oktober 2017, 57-60.

¹² <http://g.co/kgs/HBJ1WU> , diakses pada 16 oktober 2020 pukul 9:05 WIB

¹³ El Madani, *Fiqh Zakat Lengkap*, (Jogjakarta: Diva Pres,2013), 13

mengorganisir atau mengeluarkan aset untuk memenuhi kebutuhan.

Kata *sadaqa shidqan wa tashdaqan* artinya benar, berkata benar, menepati janji, memperlihatkan keberanian, memberikan nasihat, atau cinta, dengan benar dan ikhlas. Sedekah dalam pengeluaran harta beradal dari ash-sidiq yang berarti jujur atau menepati janji. Dikatakan demikian karena sedekah pedoman keimanan dan bukti kesesuaian antara jiwa dan raganya.¹⁴

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka pengertian program lazis dalam penelitian ini adalah suatu rencana atau rancangan mengenai dasar serta upaya yang akan dilakukan oleh pribadi atau sebuah lembaga, untuk mengambil atau menarik dan menerima ZIS dari para *muzzaki*, menjaga dan memeliharanya untuk menyalurkan kepada *mustahik* yang berhak menerimanya.

b. Tinjauan Lazis

1) Zakat

a) Pengertian zakat

Dalam bahasa Arab zakat artinya membersihkan. Zakat dapat mensucikan jiwa dan harta pembayarnya. Sedangkan menurut Syariah, zakat adalah penyitaan harta tertentu dengan ketentuan tertentu dan menyerahkannya kepada orang yang membutuhkan.¹⁵ Zakat dalam istilah fikih berarti sejumlah harta tertentu yang diwajibkan Allah diserahkan kepada orang-orang yang berhak, jumlah yang dikeluarkan itu disebut zakat karena yang dikeluarkan itu menambah banyak, membuat lebih berarti dan melindungi kekayaan itu dari kebinasaan.¹⁶

Syarat zakat ada dua yaitu pertama, syarat orang yang berzakat (*muzzaki*). Syaratnya adalah Islam, merdeka, baligh, berakal, dan mempunyai

¹⁴ Wawan Shofan Shalehuddin, *Risalah Zakat Infaq dan Sedekah*, 20

¹⁵ El Madani, *Fiqh Zakat Lengkap*, (Jogjakarta: Diva Pres, 2013), 14

¹⁶ Maisarah leli, urgensi zakat dalam pemberdayaan ekonomi di masa pandemi covid 19 ditinjau dari prespektif ekonomi islam, jurnal at-tasyri'iy, vol.3, no. 1, 2020, 10

hak atas hartanya). Kedua, syarat harta sebagai zakat harus milik penuh, berkembang yakni sifat harta bertambah sehingga dapat memberikan pemasukan dan keuntungan, melebihi dari kebutuhan pokok, mencukupi satu nishab, mencapai satu tahun (haul) masa kepemilikannya, dan harta yang dimiliki terbebas dari hutang.

b) Jenis-Jenis Zakat:

1) Zakat Fitrah

Zakat fitrah adalah zakat yang harus dibayarkan kepada setiap muslim yang mampu menunaikannya dan merasa cukup. Zakat fitrah adalah zakat yang harus dikeluarkan setahun sekali. Zakat fitrah artinya membersihkan harta. Karena di dalam harta setiap orang, ada harta orang lain, terutama yang membutuhkan. Juga, harta itu milik orang tidak semua hanya titipan Allah SWT.

Zakat fitrah adalah zakat yang wajib dibayarkan kepada seluruh umat Islam baik laki-laki maupun perempuan. Dilaksanakan pada malam atau lebih awal 1 Syawal sesuai dengan Hukum Wajib, Sunnah, Makruh dan Haram dengan rincian sebagai berikut:

- a) Waktu yang diberikan untuk pembayaran zakat, yaitu dari awal bulan Ramadhan sampai akhir bulan Ramadhan.
- b) Waktu yang diwajibkan mulai saat terbenamnya matahari pada akhir bulan Ramadhan, yaitu zakat.
- c) Waktu sunnah, sebelum salat subuh atau sebelum salat Idul Adha.
- d) makruh, yaitu waktu zakat, diaktifkan setelah shalat Idul Adha, tetapi sebelum matahari terbenam (pada Idul Adha).
- e) Waktu haram, zakat setelah terbenamnya matahari pada hari raya Idul Adha.

Orang muslim wajib membayar zakat, tetapi tidak semua muslim wajib dan mampu membayar zakat. Orang yang bertanggung

jawab atas orang lain harus membayar zakat kepada orang yang bertanggung jawab. Misalnya, seorang ayah atau ibu harus membayar zakat fitrah untuk seorang anak. Ukuran besar zakat fitrah adalah satu sha' (2,5 kg). Sedangkan makanan yang wajib dizakatkan yaitu kurma, tepung, terigu, gandum, *aqit* (sejenis keju), *zahib* (anggur). Mazhab maliki dan syafi'i memperbolehkan mengganti kelima jenis makan tersebut dengan makanan-makanan pokok lain, seperti beras, jagung dan sejenisnya.¹⁷

2) Zakat Mal

Zakat mal adalah zakat harta. Ketika kondisi dan kondisi terpenuhi, itu bisa disebut properti. Misalnya, kita dapat memiliki, kita dapat menyimpan, dan kita dapat memperoleh manfaat dari properti. Contoh properti antara lain rumah, mobil, tanah, ternak, emas, dan perak. Zakat mal adalah jenis zakat yang menyangkut harta benda yang dimiliki oleh seseorang atau badan yang akan diberikan kepada mustahik dengan syarat dan ketentuan untuk jangka waktu tertentu dan minimal (nishab) tertentu. Ada beberapa jenis harta yang wajib dizakati ialah:

- a) Emas dan perak adalah beberapa logam mulia yang terkadang mempertahankan harga jualnya. Kedua harta ini memiliki sifat yang berkembang. Jadi keduanya harus mengeluarkan zakat sesuai ajaran Islam.
- b) Pertanian, segala sesuatu yang berhubungan dengan pertanian yang bisa diambil manfaatnya.
- c) Usaha yang bisa menguntungkan, seperti perniagaan dll.
- d) Barang-barang tambang.

¹⁷ Fuad Hadziq, *Fikih Zakat, Infaq, Dan Sedekah*, Ekonomi Ziswaf, modul 1, 4-5

- e) Hewan ternak yang wajib dizakati seperti kambing, unta, kerbau, ayam, itik, domba dan burung
- f) Rikaz, adalah temuan harta yang terpendam lama atau bisa disebut harta karun, termasuk barang temuan yang tidak ada yang mengakui sebagai pemiliknya¹⁸

3) Zakat Profesi

Zakat profesi adalah aset yang dikeluarkan dari pendapatan dari penjualan bisnis atau jasa profesional. Dengan kata lain, Zakat Pro adalah harta yang dikeluarkan karena diperoleh dengan memanfaatkan potensinya dan dimiliki oleh berbagai jenis pemilik baru Saham. Misalnya, subsidi seperti pengacara, konsultan, arsitek, artis, dokter, notaris, pejabat pemerintah dan lain-lain, harta benda seperti gaji tetap. Zakat jenis ini dapat disebut sebagai zakat profesi. Selain Yusuf Kdhavi, para ahli fiqh menyepakati adanya zakat khusus. Zakat percaya pada dasarnya mengambil aset dari orang kaya dan mendistribusikannya kepada orang miskin. Akan tetapi jika profesi orang tersebut tidak mencukupi hidupnya, maka ia menjadi mustahiq (orang penerima zakat).¹⁹

c) Hikmah dan manfaat zakat

Zakat adalah ibadah dalam bidang harta, termasuk didalamnya hikmah dan kepentingan yang besar, baik dari segi pemberi zakat (*muzakki*), penerima zakat (*mustahik*), harta pemberi zakat, dan masyarakat secara keseluruhan. Hikmah dan manfaat tersebut diantaranya adalah

- 1) Sebagai wujud keimanan kepada Allah SWT, mensyukuri apa yang telah diberikan oleh Allah Swt, menumbuhkan akhlak yang mulia dan menumbuhkan sikap empati yang tinggi,

¹⁸ Fuad Hadziq, *Fikih Zakat, Infaq, Dan Sedekah*, Ekonomi Ziswaf, modul ,6-7

¹⁹ Fuad Hadziq, *Fikih Zakat, Infaq, Dan Sedekah*, 9

- menghilangkan rasa kikir, memberikan ketenangan hidup sekaligus membersihkan dan mengembangkan harta yang dimiliki.
- 2) karena zakat adalah hak *musthik*, maka zakat berfungsi sebagai penolong, membantu dan membina mereka, terutama fakir miskin. Dengan adanya zakat sangat membantu perekonomian mereka menjadi lebih baik.
 - 3) Sebagai Sebagai penghubung amal bersama antara mereka yang memiliki kehidupan yang cukup dan para mujahidin yang menggunakan seluruh waktunya untuk jihad di jalan Allah SWT. Zakat bukan hanya pilar amal umum, tetapi salah satu bentuk nyata perlindungan sosial yang dicanangkan Islam. Melalui zakat, kita akan memantau dengan seksama kehidupan fakir miskin, fakir miskin dan lainnya. Zakat selalu menawarkan kebaikan dan penghormatan atas perintah Allah SWT.
 - 4) Sebagai bentuk sumber dana untuk pembangunan sarana ibadah, pendidikan, kesehatan, sosial dan ekonomi. Juga sebagai sarana peningkatan kualitas sumber daya manusia muslim.
 - 5) Zakat mengedepankan etika bisnis yang baik karena tidak membersihkan aset yang kotor. Namun, zakat menghilangkan sebagian harta orang lain dari milik kita dan kita bekerja dengan baik di bawah aturan Allah SWT.
 - 6) Zakat adalah cara untuk mendistribusikan pendapatan. Zakat yang dikelola dengan baik diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi yang baik. Zakat merupakan sumber perbendaharaan negara, selain itu zakat juga merupakan kultus *maaliya alijtimayya*, yaitu kultus bidang properti yang mempunyai fungsi strategis,

penting dan menentukan dalam menjamin kesejahteraan masyarakat.²⁰

2) Infaq

a) Pengertian Infaq

Dalam bahasa Indonesia infaq artinya sumbangan (sumbangan) harta, dsb selamanya. Infaq secara bahasa (lughat) berasal dari bahasa arab *anfaqoyunfiqu* yang berarti mengeluarkan atau membiayai, pengertian infaq adalah khusus dalam hubungannya dengan perintah Allah. Di sisi lain, dalam istilah Syariah, infak berarti menyerahkan sebagian dari kekayaan atau pendapatan seseorang untuk tujuan yang ditentukan oleh Islam. Secara etimologis, infak adalah pemindahan suatu barang kepada barang lain, yang mengakibatkan hilangnya atau terputusnya hubungan dengan harta pemberi.²¹ Gunakan kekayaan Anda untuk membiayai kejahatan dan bahkan memerangi Islam, termasuk Infak. Jadi ada *infak fi sabilah* (informasi tentang jalan Allah svt) dan *infak fi sabilis syiton* (informasi tentang jalan setan).²²

b) Hukum Infaq

Islam telah memberikan petunjuk kepada kita dalam berinfaq atau membelanjakan harta. Allah telah memberi perintah kepada umatnya untuk menginfakkan dari sebagian harta yang kita miliki, dalam banyak ayat Al-Quran Rasul Saw. Allah juga memberi perintah kepada seseorang agar membelanjakan harta untuk diri sendiri dan menafkahi istri dan keluarga sesuai kemampuannya. Kemudian Allah juga menjelaskan kegunaan harta. Allah SWT berbicara tentang kepribadian *'ibadurrahman*: yaitu orang-

²⁰ Didin Hafidhudin, *Zakat Dalam Perekonomian Modern*, (Jakarta: Gema Insani, 2002), 9-14

²¹ Qurratul 'Aini Wara Hastuti, *Infaq Tidak Dapat Dikategorikan Sebagai Pungutan Liar*, Ziswaf, Vol. 3, No. 1, Juni 2016, 44-45

²² Wawan Shofan Shalehuddin, *Risalah Zakat Infaq dan Sedekah*, (Bandung: Tim Tafakur, 2011), 18-19

orang yang ketika menafkahkan (harta), mereka tidak israf dan tidak (juga) iqtar (rakus), berada (menghabiskan) di tengah-tengah mereka. (QS. Al-Furqon [25]: 67). Selain itu, Allah SWT juga berfirman: berilah keluargamu bukan hanya hak-hakmu, tetapi juga orang-orang fakir dan pengembara, dan janganlah kamu menyia-nyiakan (hartamu). (QS Al-Isra' [17]: 26).²³

Ibn Abbas, Mujahid, Qatada, Ibn al-Juraj, dan sebagian besar musafir mengartikan israf (berlebihan) sebagai tindakan membelanjakan kekayaan untuk kemaksiatan, sekecil apa pun. Israf sama dengan tabdzir (pemborosan). Menurut Ibnu Abbas, Ibnu Masud dan jumhur Mafassirin, tabdzir adalah pengeluaran harta yang tidak tepat. Ibn al-Jauzi dalam *Zad al-Masir* berkata, Mujahid berkata, Jika seseorang membelanjakan semua kekayaannya dengan benar, dia tidak perlu boros. Di sisi lain, jika dia hanya membaca selain kebenaran, maka dia bertindak bodoh. Jadi yang diharamkan adalah israf atau pemborosan dan tabdzir, yaitu infaq yang tidak ada, infaq yang ingkar atau dilarang.

Infaq yang diwajibkan adalah infaq yang qawam, yaitu infaq pada tempatnya (infaq yang sesuai dengan ketentuan syari'at dalam rangka ketaatan kepada Allah Swt) atau infaq yang diperbolehkan. Infaq yang demikian terdiri dari infaq wajib, infaq sunnah dan infaq mubah. Infaq wajib dapat dibagi menjadi beberapa yaitu yang pertama, infaq untuk diri sendiri, keluarga dan orang-orang yang nafkahnya menjadi tanggung jawab, yang kedua adalah zakat dan yang ketiga infaq di dalam jihad. Infaq sunnah adalah infaq dalam hubungan keluarga, menolong teman, memberi makan orang yang sedang kelaparan, dan semua bentuk sedekah lainnya. Adapun infaq

²³ Qurratul 'Aini Wara Hastuti, *Infaq Tidak Dapat Dikategorikan Sebagai Pungutan Liar*, Ziswaf, Vol. 3, No. 1, Juni 2016, 46

mubah adalah semua infaq yang diperbolehkan dan tidak ada niatan untuk mendekatkan diri kepada Allah. Menurut syari'at, infaq berbeda dengan zakat. Infaq tidak ada batasan setiap orang bisa mengeluarkan infaq baik yang memiliki pendapatan tinggi ataupun pendapatan rendah. Infaq juga tidak harus diberikan kepada yang membutuhkan seperti pada zakat aan tetapi kepada siapapun yang dikehendaki pemilik (pemberi infaq). Beberapa manfaat dari infaq diantaranya adalah sebagai pembersihan diri, wujud perhatian kepada masyarakat, dan wujud rasa syukur kepada Allah Swt.

c) Macam-Macam Infaq:

Secara hukum, infaq dibagi menjadi empat macam yaitu:

- 1) Infaq mubah yaitu mengeluarkan harta untuk keadaan yang diperbolehkan, seperti dalam bidang perdagangan atau dibidang usaha lainnya.
- 2) Infaq wajib, yaitu mengeluarkan harta untuk keadaan yang diwajibkna, seperti dalam pelunasan maskawin, memberi nafkah kepada istri, keluarga, dan nazar.
- 3) Infaq haram, yaitu mengeluarkan harta untuk suatu hal yang haram, seperti infaq nya orang kafir untuk menghalangi syiar islam.
- 4) Infaq sunah, yaitu mengeluarkan harta untuk bersedekah.infaq dalam hal dibagi menjadi dua macam, yaitu infaq untuk jihad dan infaq untuk orang yang membutuhkan.²⁴

d) Rukun dan syarat infaq

- 1) Pemberi infaq
- 2) Orang yang diberi infaq
- 3) Harta yang diinfaqkan
- 4) Penyerahan (ijab Qabul)

²⁴ Fuad Hadziq, *Fikih Zakat, Infaq, Dan Sedekah*, Ekonomi Ziswaf, modul, 19-20

Infaq bisa dikatakan sah apabila pemberi sudah mengalami proses serah terima. Jika infaq itu baru diucapkan dan belum terjadi serah terima maka yang demikian itu belum termasuk infaq. Ada beberapa syarat barang yang di infaqkan diantaranya adalah:

- 1) Barang yang di infaqkan jelas wujudnya.
- 2) Barang yang di infaqkan adalah barang yang memiliki nilai atau berharga.
- 3) Barang yang di infaqkan itu adalah betul-betul milik orang yang memberikan infaq dan berpindah status pemilikannya dari tangan pemberi ke tangan penerima.²⁵

3) Sedekah

a) Pengertian Sedekah

Dalam bahasa arab sedekah artinya pemberian yang diberikan secara langsung dan tulus oleh umat Islam kepada orang lain tanpa menentukan waktu atau jumlahnya. Sedekah juga memiliki arti pemberian dari seseorang sebagai imbalan hanya sebagai sarang untuk mengharapkan keridhaan Allah SWT. Kata “amal” berasal dari kata “shiddiq” yang berarti “benar”. Sedekah menurut bahasa diberikan dengan maksud mendekatkan diri kepada Allah..

Perbedaan antara infaq dan sedekah terletak pada batas-batas yang ditentukan. Menurut Syariah, pengertian zakat sama dengan infaq, termasuk ketentuan hukumnya. Jika infaq sebatas materi yang berupa harta, dan sedekah tidak berwujud seperti halnya materi, seperti senyuman, maka makna sedekah memiliki makna yang lebih luas dari zakat atau infaq.²⁶

b) Hukum sedekah

Al-Qur'an dan hadits memerintahkan kita untuk membayar sedekah, tetapi tidak wajib

²⁵ Mukmin Mukri, *Infaq Dan Shodaqoh (Pengertian, Rukun, Perbedaan Dan Hikmah)*, Widyaiswara BDK Palembang, 4

²⁶ Fuad Hadzi, *Fikih Zakat, Infaq dan Sedekah*, Ekonomi Ziswaf, Modul, 21

membayar dan berdoa seperti zakat. Karena sedekah tidak memiliki syarat dan jumlah zakat, sedekah tidak memiliki anggaran dasar seperti shalat. Tidak ada hukuman yang dijatuhkan karena mengabaikan zakat atau shalat. Namun, umumnya dibagi menjadi dua jenis: sedekah wajib dan sedekah sunnah. Sedekah sunnah dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu sedekah yang tidak selalu memberikan pahala, dan sedekah yang selalu memberikan pahala meskipun pemberinya meninggal dunia.

c) Manfaat dan fungsi sedekah

Bersedekah memiliki banyak manfaat dan fungsinya selain untuk menolong orang lain, sedekah juga bermanfaat bagi diri sendiri. Sedekah dalam salah satu buku Yusuf Mansur memiliki banyak cerita tentang manfaat langsung dari memberi. Memberi adalah jalan pintas bagi siapa saja yang ingin menghidupi diri sendiri, bahkan dalam keadaan genting pun dianjurkan untuk memberi kepada seseorang agar menjadi dermawan.

Manfaat sedekah bagi pemberi adalah:

- 1) Sedekah bisa membuat orang melakukan kerja keras untuk menambah rezekinya. Bekerja juga bisa disebut sedekah jika untuk tujuan yang baik, untuk kepentingan diri sendiri, untuk kepentingan keluarga, untuk kepentingan masyarakat tetapi juga untuk kepentingan bangsa. Memberi pandangan orang ide agar ingin bekerja keras.
- 2) Memberi sedekah juga bisa mengarahkan orang untuk mencari makanan halal. Sedekah juga bisa digunakan untuk bertaubat dari perilaku buruk. Karena sedekah merasa diawasi oleh orang yang Anda beri sedekah, mereka akan lebih terkontrol di tempat kerja, yang akan membawa mereka ke kehidupan yang lebih diberkati. Sedekah merupakan bentuk penghargaan dari hamba kepada Allah SWT

atas segala nikmat yang diberikan dengan cara yang baik menggunakan harta dalam kaitannya dengan kelembutan. Untuk melindungi pemilik properti dari kesalahan.

- 3) Memberi sedekah akan membuat hidup manusia menjadi sederhana dan rendah hati. Sedekah yang diberikan dari sebagian rejeki akan mengajarkan orang tersebut kerendahan hati dan menjalani hidup sederhana. Orang yang mencintai filantropi mengoptimalkan keberadaan kekayaan dengan menghindari kemewahan, pemborosan, dan pemborosan. Memberi kepada organisasi amal akan selalu mengingatkan orang tentang perlunya menggunakan kekayaan dengan lebih bijaksana dan memperlakukannya dengan lebih bijaksana.
- 4) Bersedekah bisa mengurangi kecintaan akan dunia dan menyiapkan bekal untuk kehidupan akhirat. Harta bagi setiap muslim yang disedekahkan hanya sebagai perantara untuk mendukung keberhasilan akhirat, dan menggunakan harta dan menggunakan harta yang dititipkan kepada mereka untuk digunakan sedekah dengan sebaik-baiknya.
- 5) Bersedekah bisa menghindarkan diri dari gaya hidup yang berfoya-foya dan suka pamer. Dalam kehidupan sehari-hari, terlalu banyak contoh di mana kekayaan menipu orang dan berlomba-lomba mengumpulkan kekayaan, tetapi tidak tahu bagaimana menggunakannya untuk orang lain. Gaya hidup yang sia-sia menimbulkan kecemburuan, kecemburuan, dan rusaknya tatanan sosial. Sedekah melatih orang untuk tidak terlalu hidup dan pamer. Dengan sedekah, seseorang tidak hanya mengumpulkan kekayaan, tetapi juga menyimpan sebagian dari kekayaan yang dapat disumbangkan kepada kerabat miskin. Sedekah perlu dibarengi dengan niat yang benar, karena orang yang suka

bersedekah itu rendah hati dan enggan menyombongkan diri.²⁷

3. Dasar Pembentukan Lazis

Dapat dikatakan bahwa jejak sejarah zakat di Indonesia sudah ada sejak lama sejak Wali Songo pertama kali masuk Islam ke Indonesia pada abad ke-14. Ini tidak persis tercatat dalam sejarah Indonesia. Secara formal dan institusional baru ada pada abad ke-19. Hal ini mungkin disebabkan oleh kondisi kolonial yang menghalangi peran lembaga zakat di Indonesia.

Pada abad ke-20, lembaga amil zakat yang dikelola pemerintah cukup aktif dan dikelola dengan baik contohnya adalah Bazis DKI. Lembaga zakat ini berada di bawah naungan Pemerintahan DKI Jakarta, selain itu juga sudah cukup banyak melakukan kegiatan pengumpulan dan penyaluran zakat di beberapa masjid dan pesantren. Lembaga zakat yang dikelola secara swasta dilakukan oleh Dompot Dhuafa pada tahun 1995 yang didirikan oleh wartawan Republika. Setelah lembaga ini berkembang cukup pesat maka banyak lembaga zakat yang berkembang di Indonesia, misalnya Rumah Zakat, PKPU, Al Azhar, DSUQ dan lainnya. Namun antara tahun 2008 hingga UU Tahun 2011 tidak ada lagi lembaga zakat terdaftar di pemerintahan pusat.

Lembaga Zakat di Indonesia dapat dikelompokkan menjadi 2, yaitu di bawah pengurusan pemerintah dan yang dikelola oleh swasta. Pembagian jenis Lembaga Zakat sebagai berikut:

a. Pemerintah

1) Baitul mal

Organisasi zakat Baitul mal hanya ada di Aceh, organisasi ini dikelola oleh struktur pemerintahan yang mendasarinya yaitu kabupaten kota, kabupaten dan desa. Zakat di Aceh telah menjadi zakat pengurang pajak berdasarkan Undang-Undang

²⁷ Abdus Sami Dkk, *Dampak Shadaqah Pada Keberlangsungan Usaha* (Studi Kasus: Testimoni 4 Pengusaha Muslim Di Surabaya) Jurnal JESTT Vol. 1 No. 3 Maret 2014,211-213

Nomor. 11/2006, namun tidak dapat dilakukan karena tidak didukung oleh undang-undang perpajakan. Selain itu, zakat juga masuk dalam APBD Aceh.

2) Baznas pusat

Lembaga ini adalah lembaga zakat nasional yang dikelola oleh Kemenag, lembaga ini mendapat bantuan APBN untuk operasional sehari-hari.

3) Baznas daerah

Lembaga baznas daerah didirikan oleh Pemerintah daerah, awalnya disebut dengan Bazda

b. Swasta

1) Independen

Lembaga independen adalah lembaga zakat yang didirikan oleh swasta atau pribadi yang tidak dibawah naungan lembaga lain , misalnya PKPU dan Rumah Zakat.

2) Lembaga

a) Perusahaan

Lembaga zakat swasta, yang didirikan dengan dukungan perusahaan swasta, dapat secara resmi atau oleh komunitas Islam. Misalnya Yayasan LAZ Amanah Takaful PT Asuransi Takaful Indonesia, LAZ, Yayasan Baitulmaal Muamalat Bank Muamalat.

b) Organisasi

Lembaga zakat yang berdiri di bawah naungan organisasi seperti Muhammadiyah dan Nadhatul Ulama.

Selain lembaga-lembaga zakat diatas, ada juga nama lain dari lembaga yang juga menghimpun infak dan sedekah selain zakat, yaitu LAZIS NU, LAZIS Muhammadiyah dan LAZIS Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (LAZIS IPHI).²⁸ Pengolahan zakat di Indonesia diatur oleh Undang-Undang No. 1999 tentang Pengelolaan Zakat. 38 diperkuat oleh legitimasi hukum yang diatur olehnya. Undang-undang tata kelola zakat juga menjadi pedoman bagi muzaki, baik individu

²⁸https://www.researchgate.net/publication/275643622_Pedoman_Pejuang_Lembaga_Zakat_Terdaftar diakses pada tanggal 19 oktober 2020, pukul 7.02 WIB

maupun kelompok, termasuk pengelolaan informasi, pemberian zakat, penegakan dan pengawasan.

4. Kelebihan Lazis

Pengelolaan zakat tidak hanya dilakukan oleh muzakki dan kemudian diteruskan langsung kepada mustahiq, tetapi juga dilakukan oleh organisasi atau lembaga yang khusus menangani zakat dengan memenuhi syarat-syarat tertentu yang disebut amil zakat. Amil zakat adalah orang yang bertanggung jawab untuk mensosialisasikan kepada masyarakat, mengumpulkan dan mengumpulkan harta, serta mendistribusikan zakat dengan baik dan benar. Pengelolaan zakat oleh amil zakat mempunyai beberapa kelebihan atau keunggulan, antara lain sebagai berikut:

- a) Memastikan solvabilitas dan disiplin zakat
- b) Rendah hati atau rendah hati terhadap mustahik zakat ketika memperoleh hak langsung dari donatur zakat (muzakki).
- c) Tercapainya target efisiensi dan efektifitas pengelolaan aset zakat yang tepat sesuai skala prioritas yang ada pada satu tempat.
- d) Demonstrasi ajaran Islam dalam semangat Negara dan Pemerintahan Islam..²⁹

B. Penelitian Terdahulu

Sebelum adanya penelitian ini, sudah banyak terdapat penelitian yang dilakukan oleh berbagai peneliti, yang membahas tentang upaya menumbuhkan sifat dermawan. Banyak dari berbagai hasil penelitian yang relevan yang sudah diteliti oleh peneliti sebelumnya yaitu:

Pertama, hasil penelitian oleh Siti Barokah dengan judul "Penanaman Karakter Dermawan Melalui Kegiatan Infaq Dan Sedekah Di Madrasah Aliyah Plus Nururohmah Tambaksari Kuwarasan Kebumen", yang menyatakan bahwa pendidikan karakter dermawan melalui kegiatan infaq dan amal, kegiatan infaq terdiri dari acara infaq harian, acara infaq hari Jumat, kunjungan teman yang sakit, dll. Kegiatan sedekah meliputi

²⁹ Didin Hafidhuddin, *Zakat Dalam Perekonomian Modern*, (Gema Insani, Jakarta, 2002), V

bakti sosial, bulan bersih-bersih bagi warga, atau bakti sosial dan bulan pemberian makan bagi siswa, serta mengembangkan kepribadian dermawan dengan kebiasaan baik, penyuluhan, pembiasaan, perhatian, atau pemantauan dan hukuman.³⁰

Kedua, hasil penelitian Fifi Nofiaturohmah yang berjudul “Penanaman Karakter Dermawan Melalui Sedekah” menyatakan bahwa penanaman karakter kedermawanan bisa melalui metode keteladanan, nasihat, pembiasaan atau pemantauan dan hukuman. Serta melalui pendekatan yaitu perilaku sosial dan perkembangan moral kognitif. Serta strategi yang digunakan melalui kegiatan rutin, spontan, keteladanan, dan pengkondisian.³¹

Ketiga, hasil penelitian Suherman yang berjudul “Penanaman Nilai Filantropi Islam Di Lembaga Pendidikan (Studi Kasus SDI Surya Buana Kota Malang)” dikatakannya, proses penanaman Amal Islami (Kedermawanan) di SDI Surya Buana Kota Malang sangat baik karena tertata rapi dan didukung oleh Yayasan Dana Sosial, sebuah lembaga sosial berbasis Amal Islam di Kota Malang. Metode yang digunakan untuk menanamkan nilai-nilai filantropi tidak hanya mengajarkan amal dan informasi, tetapi juga memberi contoh bagi guru, pendidik dan petugas keamanan di lingkungan sekolah. Ini juga menjadi tuan rumah acara amal, acara gratis, cerita inspiratif (pertemuan dengan tokoh-tokoh Islam besar seperti Utsman bin Affan), kerja bantuan bencana dan bantuan Palestina pada hari Jumat dalam proses memperkenalkan nilai-nilai filantropi.³²

Keempat, hasil penelitian zaid munawar yang berjudul “Filantropi Islam Rumah Sabilillah dan Penanaman Karakter Kepedulian Sosial Pada Siswa SDIT An Najah Jatinom Klaten” menyatakan bahwa implemmentasi Di SDIT An Najah,

³⁰ Siti Barokah, Penanaman Karakter Kedermawanan Melalui Kegiatan Infak Dan Sedekah Di Madrasah Aliyah Plus Nururohmah Tambaksari Kuwarasan Kebumen, (skripsi: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, Purwokerto, 2016), 17.

³¹ Fifi Nofiaturohmah, Penanaman Karakter Dermawan Melalui Sedekah, Jurnal Ziswaf, Vol. 4, No.2, Desember 2017, 325.

³² <http://journal.umpo.ac.id/index.php/al-asasiyya/article/download/1824/1010&ved> Diakses Pada Tanggal 20 Oktober 2020 Pukul 7.31 WIB

pendidikan karakter sosial siswa dilakukan melalui strategi sosialisasi, strategi fundraising dan filantropi Islam sebagai bagian dari Rumah Sabilillah Islamic Charity. Pendekatan Islami Rum Sabilah terhadap zakat dapat meningkatkan sifat dukungan sosial di SDIT An Najah. Ini hanya lima program, tetapi juga dapat membantu mengembangkan masjid di wilayah sekitar.

Berdasarkan beberapa penelitian diatas, terdapat persamaan dengan tema yang dikaji yaitu sama membahas tentang dermawan dengan berbagai metode, seperti penanaman karakter dermawan melalui kegiatan infaq dan sedekah, melalui metode keteladanan, nasehat, pembiasaan, pemantauan, hukuman serta pendekatan sosial, dan juga menggunakan sosialisasi. Sedangkan perbedaannya yaitu peneliti diatas membahas tentang penanaman sifat dermawan melalui kegiatan infaq dan sedekah, penanaman karakter dermawan melalui sedekah, penanaman filantropi islam di lembaga pendidikan, filantropi islam rumah sabilillah dan penanaman karakter kepedulian sosial. penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu upaya menumbuhkan sifat dermawan melalui program lazis pada peserta didik.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu dan Fokus Penelitiannya

No	Penulis	Tema	Fokus Penelitian
1.	Siti Barokah	Penanaman Karakter Dermawan Melalui Kegiatan Infaq Dan Sedekah Di Madrasah Aliyah Plus Nurrohmah Tambaksari Kuarasan Kebumen	Pendidikan karakter dermawan melalui infaq dan amal
2.	Fifi Nofiaturohmah	Penanaman Karakter Dermawan Melalui Sedekah	Penanaman karakter kedermawanan bisa ditumbuhkan melalui metode keteladanan, nasihat,

			pembiasaan atau pemantauan dan hukuman.
3.	Suherman	Penanaman Nilai Filantropi Islam Di Lembaga Pendidikan (Studi Kasus Sdi Surya Buana Kota Malang)	Penanaman nilai filantropi tidak hanya mengajarkan amal dan informasi, tetapi juga memberi contoh bagi guru, pendidik dan petugas dan keamanan sekolah
4.	Zaid Munawar	Filantropi Islam Rumah Sabilillah dan Penanaman Karakter Kepedulian Sosial Pada Siswa SDIT An Najah Jatinom Klaten	Implementasi pendidikan karakter sosial siswa dilakukan melalui strategi sosialisasi, dan strategi fundraising.

C. Kerangka Berfikir

Manusia sebagai makhluk sosial memiliki naluri untuk saling tolong menolong, setia kawan, saling menghargai dan memiliki rasa empati terhadap sesama. Hal inilah yang menjadikan masyarakat rukun dan harmonis, sehingga timbul norma dan etika yang apabila dilanggar dapat menimbulkan penyimpangan sosial. Matinya nilai sosial yang ada di masyarakat akan menimbulkan sifat tidak peduli terhadap sesama. perkembangan teknologi dan arus globalisasi adalah salah satu pengaruh besar bagi perilaku masyarakat dunia. Sifat mementingkan diri sendiri dan apatis dalam memandang kehidupan mulai banyak terlihat dan mereka tidak memperdulikan kepentingan orang lain.

Islam mengajak masyarakat untuk melakukan tanggung jawab dan ikhlas dalam memberi bantuan. Hal ini bermaksud untuk memperkuat ikatan antara golongan miskin dan kaya.

Sesungguhnya Islam tidak hanya membahas tentang hubungan kita kepada Allah (Hablumminallah), akan tetapi Islam juga mengatur tentang kehidupan termasuk soal *mu'amallah* dan masalah-masalah kemanusiaan. Minimnya kognisi manusia yang dapat dibagikan kepada sesama masih dipengaruhi oleh pendidikan yang tampak mendidik otak tanpa memperhatikan hati, dan pendidikan agama yang hanya dinilai dengan ilmu dan organisasi. Bukan amal dan pengabdian. Akibatnya, banyak orang pintar tapi tidak berpendidikan, dan banyak orang yang hafal Al-Qur'an dan Hadits tapi tidak menerapkannya. Jadi Islam menganjurkan manusia untuk bermurah hati.

Islam mengajarkan manusia untuk menunjukkan kedermawanan untuk mensucikan jiwa, meningkatkan kepekaan sosial, menjaga sesama, dan mewariskan kekayaan melalui Allah semata tanpa mengharapapun. Upaya menumbuhkan sifat dermawan sangat penting ditanamkan sejak dini, agar siswa memiliki kepekaan sosial yang tinggi. Menumbuhkan sifat dermawan bisa melalui metode keteladanan, pembiasaan dan juga bakti sosial. Bentuk penanaman peduli terhadap diri sendiri, teman, adik kelas, dan juga guru yang menumbuhkan bantuan.

Sifat dermawan merupakan sifat-sifat terpuji yang harus dimiliki oleh peserta didik. Namun, sifat dermawan masih menjadi sesuatu yang sangat sulit bagi pelajar yang belum mampu bersifat dermawan di waktu sekarang, sehingga terdapat banyak kendala yang terjadi di ruang lingkup sekolah. Masalah yang saat ini terjadi di lingkungan sekolah banyak dari pelajar yang kurang mampu peduli dengan temannya yang sedang membutuhkan bantuan. Menurut mereka orang yang memiliki sifat dermawan akan merugikan mereka.

Masalah yang saat ini terjadi di lingkungan sekolah banyak dari pelajar yang kurang mampu dalam membayar spp atau iuran sekolah. Kemudian sekolah melakukan upaya menumbuhkan sifat dermawan melalui program pembiasaan seperti zakat, infaq dan sedekah kepada peserta didiknya agar terbiasa memiliki rasa empati terhadap teman dan sekitarnya. Upaya yang dilakukan adalah dengan cara membuat program Lazis untuk melatih siswa agar memiliki sifat peduli sosial yang tinggi melalui program tersebut dan agar tumbuh sifat

dermawan karena terbiasa. Alur kerangka berfikir pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar 2.1 berikut:

Gambar 2.2 Kerangka berfikir

